

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Umumnya pada setiap satuan pendidikan tinggi mempunyai tujuan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten, perguruan tinggi juga perlu menjamin agar lulusan tersebut dapat diakui dipasar kerja oleh karenanya pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwasanya Perguruan Tinggi harus dapat membuat proses penjaminan mutu secara baik dan benar agar dapat menghasilkan lulusan yang mengarah pada tujuan pendidikan.

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidik yang dapat mendorong perkembangan dan perubahan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan. Berdasarkan undang – undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989 Bab I Pasal I disebutkan bahwa : “ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar “. Atas uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa fungsi kurikulum berkaitan dengan komponen – komponen yang mengarah pada tujuan pendidikan.

Proses penyusunan kurikulum sebelum tahun 2000 disusun sesuai tradisi 5 tahunan untuk jenjang S1 atau 3 tahunan untuk jenjang D3 yang menandakan bahwa berakhirnya satu perangkat kurikulum dan dipengaruhi juga oleh perencanaan Perguruan Tinggi atau masing-masing program studi yang memiliki visi dan misi yang telah berubah, maka jika terdapat perubahan pada visi dan misi maupun dalam tuntutan dunia kerja sudah tidak asing lagi proses didalam perguruan tinggi tersebut membutuhkan adaptasi. Berikut adalah proses perkembangan kurikulum pendidikan tinggi.

PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

1994	2000/2002	2012
Kurikulum Nasional	Kurikulum inti & Institusional	Kurikulum Pendidikan Tinggi
KBI : MKU MKDK MKK	KBK : Kompetensi Utama Kompetensi Pendukung Kompetensi Lainnya	KKNI dan SNIKI: Kompetensi lulusan = capaian pembelajaran
MK Wajib 100-110 sks	Kompetensi Utama : kesepakatan program studi sejenis 5 Kelompok IVK	Sikap, ketrampilan, penguasaan pengetahuan • Perumusan capaian pembelajaran minimal tercantum pada SNIKI dan hasil kesepakatan prodi sejenis

Gambar 1.1 Perkembangan Kurikulum

Sumber: (Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi, 2014)

Dalam perencanaan kurikulum terdapat penilaian atau evaluasi kurikulum yang bertujuan untuk mengumpulkan analisis dan menyajikan data dalam menentukan penentuan keputusan mengenai kurikulum tersebut apakah akan diganti atau direvisi.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan perguruan tinggi yang memiliki 5 fakultas jenjang Strata 1 (S1) dan 2 fakultas Pascasarjana (S2) dan selalu melakukan pembaharuan kurikulum demi terpenuhinya pencapaian tujuan pendidikan. Pembaharuan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang senantiasa terus berubah dan berkembang.

Karena banyak terjadinya perubahan dalam konsep kurikulum yang mengacu pada perubahan visi misi dan dalam tuntutan dunia kerja maka kurikulum di fakultas psikologi sejak tahun 2015 mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajaran.

SEMESTER 6			
NO	KODE MK	NAMA MK	SKS
1	BB-100702A	Sekuriti industri	2
2	KB-141626	Kekerasan Pada Anak	2
3	KB-142627	Andragogi	2
4	KB-143628	Psikologi Politik	2
5	KB-144629	Psikofarmakologi	2
6	KK-140621	Penyusunan Skala Psikologis	2
7	KK-140622	Psikodiagnostika V (Psikologi Proye	2
8	KK-140623	Dasar-dasar Psikoterapi	2
9	KK-140624	Psikodiagnostika VI (Inventori)	2
10	PB-140601	Psikologi Eksperimen	3
11	PB-140702	Kode Etik Psikologi & Hukum Hak A	2
12	PB-141603	Psikologi Anak Bekebutuhan Khusus	2
13	PB-142604	Filsafat Pendidikan	2
14	PB-143605	Intervensi Sosial	2
15	PB-144606	Konseling Terapeutik	2
16	PB-145610	Analisis Jabatan & Organisasi	2
17	PB-145612	Pelatihan & Pengembangan	2
18	PK-140708	Kewirausahaan	2

Gambar 1.2 Kurikulum Fakultas Psikologi 2014

Sumber: Fakultas Psikologi

SEMESTER 6			
NO	KODE MK	NAMA MK	SKS
1	KK-140621	Penyusunan Skala Psikologis	2
2	KK-140623	Dasar-dasar Psikoterapi	2
3	PK-140708	Kewirausahaan	2
4	PSI-3601	Penyusunan Skala Psikologis	2
5	PSI-3602	Dasar-dasar Psikoterapi	2
6	PSI-3603	Psikodiagnostika V (Psikologi Proyektif)	2
7	PSI-3604	Psikodiagnostika VI (Inventori)	2
8	PSI-3605	Psikologi Eksperimen	3
9	PSI-3606	Kewirausahaan	2
10	PSI-3607	Perubahan sosial	2
11	PSI-3608	Psikologi Forensik	2
12	PSI-3610	Kekerasan Pada Anak	2
13	PSI-3611	Psikologi Anak Bekebutuhan Khusus	2
14	PSI-3612	Andragogi	2
15	PSI-3613	Filsafat Pendidikan	2
16	PSI-3614	Psikofarmakologi	2
17	PSI-3615	Konseling Terapeutik	2
18	PSI-3616	Analisis Jabatan & Organisasi	2
19	PSI-3617	Palatihan & Pengembangan	2
20	PSI-3618	Psikologi Politik	2
21	PSI-3619	Intervensi Sosial	2

Gambar 1.3 Kurikulum Fakultas Psikologi 2015

Sumber: Fakultas Psikologi

Dengan data diatas terjadinya sedikit pergeseran pada kurikulum tahun 2014 dengan kurikulum 2015 dimana pada kurikulum 2014 terdapat matakuliah “Sekuriti Industri” namun pada kurikulum 2015 tidak terdapat matakuliah tersebut sehingga mengalami terjadinya pergeseran yang bertujuan agar memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajaran

Selain itu, jika terjadinya perubahan dalam pendistribusian matakuliah atau perubahan kurikulum belum memiliki koordinasi yang baik antara pihak yang mengelola dengan pihak yang menyetujui perubahan kurikulum tersebut

Dari uraian diatas, maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu proses pengelolaan kurikulum sehingga informasi yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang diharapkan yaitu memberikan informasi untuk memenuhi kebutuhan yang senantiasa terus berubah dan berkembang.

Dalam membuat sistem informasi, ada beberapa metode untuk membantu pengelolaan kurikulum diantaranya adalah metode antrean. Metode antrean adalah metode yang mengenai studi baris – baris penungguan, dan metode yang penulis gunakan adalah metode *Firs In First Out*.

Menurut *Erma Suriani* dalam buku “Pemodelan dan Simulasi” yang bersumber dari <https://id.scribd.com/document/27877210/BAB-I-BARU> di akses pada tanggal 30 Juli 2016 bahwa antrian merupakan sekumpulan proses dan mekanisme didalam suatu sistem yang berkaitan dengan urutan (prioritas) yang dilakukan oleh sistem. Proses antrian dapat diterapkan dengan menggunakan metode first in first out (fifo)

Metode FIFO merupakan metode yang memiliki cara mengatur dan menambahkan data relative terhadap waktu dan prioritas. Dimana bahwa metode tersebut menggambarkan prinsip teknik pengelolaan antrean dalam perencanaan kurikulum.

Metode ini dipilih oleh penulis karena memiliki kerja media penyimpanan dimana informasi yang pertama kali dikirim adalah informasi yang pertama kali diterima dengan kata lain bahwa dalam proses perencanaan kurikulum yang pertama kali dikelola maka kurikulum tersebut pula yang pertama kali selesai.

Dalam hal ini metode yang dimaksud adalah agar pihak internal dapat membuat perencanaan yang rapi dalam pengelolaan kurikulum baik kurikulum lama maupun kurikulum baru sesuai dengan yang sudah ditentukan.

Keunggulan dari metode ini adalah memiliki efisiensi waktu antrian yang cukup sedangkan kelemahan dalam metode ini adalah sistem ini akan memakan biaya yang cukup besar dalam hal penyediaan server, selain itu keuntungan dalam pemakaian metode FIFO ini adalah pada saat masa perubahan kurikulum, karena pemakaian FIFO pada masa seperti itu akan menghasilkan antrean yang baik pada kurikulum yang baru ataupun yang lama. Pada metode FIFO ini kurikulum baru akan dialokasikan untuk pemakaian pada tahun ajaran baru, sehingga pengguna

kurikulum lama tidak dapat menggunakan kurikulum baru sebelum adanya perubahan kurikulum dan pergantian tahun ajaran baru.

Pengaruh dalam penggunaan metode FIFO ini adalah ketika kurikulum lama dinilai kurang cukup untuk memenuhi tujuan akademik yang semakin berkembang maka pihak lembaga pendidik akan melakukan pembaharuan atau pergantian kurikulum. Dalam pergantian tersebut maka mahasiswa yang telah menggunakan kurikulum lama maka tidak dapat menggunakan kurikulum yang baru sebelum mahasiswa tersebut menyelesaikan tahun ajaran baru atau adanya perubahan kurikulum. Dengan demikian dalam pengelolaan kurikulum lama maupun baru akan memudahkan pihak pendidik dalam melakukan pengelolaan kurikulum.

Atas dasar uraian tersebut maka penulis tertarik membuat skripsi dengan judul : *“ Analisa dan perancangan aplikasi pengelolaan kurikulum perkuliahan pada Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan menggunakan metode antrean first in first out (FIFO) “*.

1.1 Identifikasi Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya perencanaan sistem pengelolaan kurikulum yang baik didalam fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- b. Belum efektifnya proses pegelolaan kurikulum perkuliahan yang ada di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- c. Belum adanya keseragaman kode matakuliah pada nama matakuliah yang sama.
- d. Belum adanya laporan baku untuk bahan evaluasi persemester untuk mahasiswa yang mengambil jumlah matakuliah.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini sesuai pada uraian subbab sebelumnya adalah *“Bagaimana menganalisa dan merancang aplikasi pengelolaan*

kurikulum perkuliahan di fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan menggunakan metode *Antrean First In First Out* “.

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan – batasan masalah yang dibuat oleh penulis dari penjabaran latar belakang permasalahan diatas :

- a. Metode yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah metode *antrean first in first out*.
- b. Pengelolaan sistem ini hanya akan dioperasikan oleh pihak internal yang memiliki wewenang untuk mengelola kurikulum.
- c. Pembuatan laporan baku untuk bahan evaluasi persemester

1.4 Maksud Penelitian

Maksud penulis membuat judul skripsi ini adalah :

- a. Memudahkan pihak internal untuk mengelola perencanaan kurikulum perkuliahan.
- b. Memaksimalkan pihak internal kampus untuk mengelola perencanaan kurikulum perkuliahan.
- c. Sistem dapat diakses dengan mudah di Sistem Akademik Ubhara.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gelas Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Jurusan Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari beberapa langkah yaitu :

a. Observasi / Survey

Dalam metode ini penulis melakukan penelitian dan mengambil sampel data untuk dapat melihat bagaimana perencanaan pengelolaan kurikulum perkuliahan yang ada pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

b. Studi Pustaka

Melakukan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

1.7 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

a. Metode Prototype

Dalam perancangan sistem yang akan dibuat penulis menggunakan metode *prototype* agar sistem yang dibuat dapat dikembangkan sesuai dengan keperluan yang akan dibutuhkan.

b. Metode Fisrt In First Out

Melakukan perancangan sistem dengan menggunakan metode *First In First Out* agar sistem yang dibuat sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini terdapat beberapa sistematika penulisan yaitu :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metode penulisan yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang landasan – landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan, diantaranya metode antrean *first in first out*, dan yang berkaitan dengan proses perencanaan pengelolaan kurikulum perkuliahan, konsep dasar sistem, perancangan sistem, peralatan pendukung seperti : UML, *flowchart*.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang data – data yang ada dilapangan analisa proses yang sedang berjalan, analisa masalah, analisa kebutuhan, serta penggunaan metode *first in first out*. Pada bab ini juga dibahas tentang pokok permasalahan yang dihadapi.

BAB IV Perancangan Dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang alur dan proses perancangan *prototype* serta rancangan masukan, rancangan keluaran dan hasil implementasi.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Diakhir bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari penulis skripsi yang telah dibuat.